

INTISARI

KEKUATAN SYAHADAT BAGI TOKOH BĪLSĀN DALAM NOVEL *BĪLSĀN* KARYA ‘ABDUL-MAQŞUD MUĤAMMAD: ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA

Oleh: Arifah Nurtsania Ardiyanti

BĪlsĀn adalah sebuah novel karya ‘Abdul-Maqsūd MuĤammad, seorang sastrawan modern berkebangsaan Mesir. Novel tersebut menceritakan tentang seorang tokoh pemeluk *Şābi’i* yang bernama BĪlsĀn. Ia melaksanakan aktivitas-aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh umat Islam, salah satunya adalah mengucap syahadat. Penelitian terhadap *BĪlsĀn* ini bertujuan untuk mengeskplorasi pengaruh pengakuan syahadat bagi kehidupan tokoh BĪlsĀn. Sosiologi sastra digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian ini karena sosiologi sastra merupakan teori pengkajian karya sastra dan hubungannya dengan kondisi sosial masyarakat yang menjadi latar belakangnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada dua corak metode, yaitu metode dalam kaitannya dengan prosedur penelitian dan metode dalam kaitannya dengan analisis data.

Berdasarkan identifikasi terhadap *BĪlsĀn*, didapatkan hasil bahwa meskipun tidak ada pengakuan keislaman secara formal, bagi tokoh BĪlsĀn, syahadat memberikan pengaruh di dalam kehidupannya. Pelafalan syahadat menghasilkan berbagai implementasi baik secara sadar maupun tidak sadar, antara lain ikut melaksanakan aktivitas-aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh umat Islam. Selain itu, beberapa faktor, seperti lingkungan dan tanggung jawab atas anak-anaknya semakin mendorong tokoh BĪlsĀn untuk mengubah status keagamaan yang dimilikinya kemudian mendeklarasikannya sebagai seorang muslim secara formal. Dapat terlihat bahwa syahadat memiliki kekuatan yang sangat besar dalam prinsip dan aktivitas keagamaan tokoh BĪlsĀn. Dalam novel ini, terlihat upaya pengarang untuk menggambarkan eksistensi *Şābi’i* dan syiar atas Islam dengan menunjukkan besarnya pengaruh Islam terhadap perubahan keagamaan seseorang.

Kata kunci: *BĪlsĀn*, ‘Abdul-Maqsūd MuĤammad, kekuatan syahadat, dan sosiologi sastra.

ABSTRACT

THE POWER OF SHAHADA FOR BĪLSĀN IN 'ABDUL-MAQŞUD MUĤAMMAD'S *BĪLSĀN*: SOCIOLOGY OF LITERĀTURE ANALYSIS

By: Arifah Nurtsania Ardiyanti

BĪlsĀn is a novel by 'Abdul-Maqşud MuĤammad, a modern Egyptian writer. The novel tells about a *Şābi'i* adherent named BĪlsĀn. She carried out religious activities which carried out by muslims, one of activities is saying shahada. The research on *BĪlsĀn* aims to explore the influence of confession shahada on BĪlsĀn's life. Sociology of literature is used as a bridge theory in this research because the sociology of literature is a study of literary work and its relationship to the social conditions of the people which became the background. This research used two methods; the method in relation to research procedures and methods in relation to data analysis.

Based on the identification of *BĪlsĀn*, the results shows that although there is no formal Islamic recognition, for BĪlsĀn, the shahada gives influence in her life. Shahada produces various implementations both consciously and unconsciously, among others participating in carrying out religious activities which carried out by muslims. In addition, several factors, such as the environment and responsibility for their children, further encouraged BĪlsĀn leaders to change her religious status and then declare herself as a muslim formally. It can be seen that shahada has an anormous power in religious principles and activities. In this novel, the author's attempts to describe the existence of *Şābi'i* and the embrace of Islam by showing the magnitude of the influence of Islam on one's (BĪlsĀn) religious changes.

Key words: *BĪlsĀn*, 'Abdul-Maqşud MuĤammad, the power of shahada, dan sociology of literature.